

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian di laksanakan. Penetapan lokasi penelitian lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang di peroleh. Oleh karena itu, maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan kode pos 71455

B. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu peneliti yang ditujukan untuk mendeksipikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang secara individu atau kelompok. Data dihimpun dengan saksama, mencakup deskripsi dalm kontest yang detail disertai hasil wawancara yang mendalam. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jadi, penulis skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

‘Menurut Sugiyono (2018:9) bahwa: Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.

C. Tipe Penelitian

pada penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian kualitatif, penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk peneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data-data yang dikumpulkan di lapangan adalah data-data yang berbentuk kata dan perilaku, kalimat, latar belakang alamiah, manusia sebagai instrument kemudian data-data tersebut digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fenomena sosial yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer ini disebut juga data asli atau baru. Untuk Penelitian ini data primer berupa data hasil dari wawancara dengan informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga diperlukan terkait pengungkapan

fenomena sosial dalam penelitian ini. Data ini biasanya dari perputakaan atau dari laporan peneliti terdahulu. Untuk penelitian ini data sekundernya berupa buku dan dokumen-dokumen terkait dengan efektivitas dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa pandulangan kecamatan sungai pandan

3. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari informan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Sumber data pada penelitian ini sesuai dengan teknik pemakaian sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik penarikan sumber data yaitu *Purposive sampling*. 'Menurut Sugiyono (2016:96) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli maknan. Simple ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generelisasi.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	REPONDEN / JABATAN	JUMLAH
1	Bapak Muhyin (Kepala Desa)	1
2	Bapak Nasruddin Amini (Sekertaris Desa)	1
3	Ibu Sri Musyrifah (Kepala Urusan Keuangan)	1
4	Bapak Irwan (Kepala Seksi Pemerintahan)	1
5	Ibu Patimah (Kepala Seksi Kesejahteraan dan pelayanan)	1
6	Norhayati ketua BPD	1
7	Ketua RT 03 Bapak udin	1
8	Ketua RT 02 Bapak Wahyu	1
9	Ibu Ita selaku masyarakat	1
10	Ibu Ilis selaku masyarakat	1
11	Ibu Iju selaku masyarakat	1
12	Ibu Maria selaku masyarakat	1
13	Ibu Helda selaku masyarakat	1
Jumlah		13

Sumber Data: Diolah Peneliti, tahun 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian merupakan penjabaran dari variabel penelitian yang digunakan untuk memahami arti dari setiap variabel sebelum penelitian dilakukan. Dengan adanya desain operasional, peneliti dapat menentukan batasan-batasan konsep yang akan diteliti sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran data di lapangan. Selain itu,

desain operasional juga bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengukur dan menganalisis fenomena yang diteliti secara sistematis dan terarah. Dalam penelitian ini, desain operasional disusun berdasarkan fokus penelitian yaitu peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pembangunan desa. Penelitian ini menggunakan teori dari Duncan dalam Richard M. Steers (2018:53) mengungkapkan ada 3 indikator dalam efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

Tabel 3.2 Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Efektivitas menurut Duncan dalam Richard M. Steers (2018-53)	a. Pencapaian Tujuan	1. Kurun Waktu 2. Target Konkret
	b. Integrasi	1. Proses Sosialisasi 2. Pengembangan Konsensus 3. Komonikasi
	c. Adaptasi	1. Kemampuan untuk pengembangan diri 2. Pengadaan Sumber Daya Manusia

Sumber Data: Diolah Peneliti, tahun 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Data Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk kebutuhan suatu penelitian. Pengumpulan data yaitu merupakan

suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan dalam rangka analisi penelitian. Pengumpulan data harus menggunakan prosedur yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Menurut Imam Gunawan (dalam buku Metode Penelitian kualitatif Teori dan Praktik 2015:143-176) ada tiga teknik pengumpulan data. Jadi penulis menggunakan teknik penelitian dalam mengumpulkan data sebagai berikut

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Yaitu teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati, dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan permasalahannya.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan atau yang berkompeten dengan cara mengadakan wawancara secara bebas dan memfokuskan pertanyaan-pertanyaan pada masalahnya.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode dalam pengumpulan data berupa catatan yang dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Teknik ini digunakan sebagai salah satu kelengkapan data dengan mengumpulkan data-data berupa catatan, foto-foto, dan gambaran tentang Kecamatan Danau Panggang atau tempat lokasi

penelitian dan fasilitas yang ada ditempat penelitian tersebut, yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

‘Menurut sugiyono (2018:245) analisi data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul’. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori’.

“Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono 2018:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reducton* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verivication* (Penarikan Kesimpulan)”.

1. *Data Reducrion* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya

membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah dilapangan. sampsi laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. *data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang biasa, jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya.

3. *conclusion drawing/verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut “Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2018:252) adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Setelah verifikasi selanjutnya Penarikan kesimpulan sebagai dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

H. Uji Kredibilitas Data

Pada penelitian ini, cara peneliti menguji kredibilitas hasil penelitian di lakukan dengan empat cara, yaitu: Perpanjangan Pengamatan, Meningkatkan Ketekunan, Triangulasi, Dan *Member Check* (sugiyono,2018:270-276).

1. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui, dengan perpanjangan ini berarti hubungan narasumber akan semakin terbentuk semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas dan penelitian ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, amak waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri (Sugiyono.2018). yang telah diperoleh agar terhindar dari kesalahan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa Pandulangan, Aparatur Desa Pandulangan,

Ketua BPD Desa Pandulangan, masyarakat Desa Pandulangan, di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara selanjutnya melakukan pengamatan (observasi) efektivitas Dalam Pelaksanaan Infrastruktur Desa Pandulangan di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara secara lebih cermat dan berkesinambungan selama waktu penelitian sehingga fenomena (fakta lapangan) dapat ditemui dengan jelas agar dapat memberikan deskripsi (gambaran) data akurat hasil penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi 3:

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data, penulis melakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu: Kepala Desa, Aparatur Desa, Ketua BPD, dan masyarakat desa.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dilakukan penulis yaitu data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti

melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipadi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah dalam memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Member Check*

Proses pengecekan data yang berasal dari pemberian data. bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang diperoleh peneliti disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel.